

DAFTAR PUSTAKA

1. Atikah Proverawati dan Cahyo Ismawati. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
2. Dwi Maryanti S, Tri Budiarti,. Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita. DKI Jakarta: CV. Trans Info Media; 2011.
3. Fitrah Ernawati; Djoko Kartono; dan Dyah Santi Puspitasari. Hubungan Antenatal care dengan berat badan lahir bayi di Indonesia (analisis lanjut data Riskesdas 2011). *gizi indo*. 2011;34(1):23-31.
4. Kemenkes RI. Renstra Kemenkes Tahun 2010 - 2014. Jakarta2010.
5. Ridwan Amiruddin dan Hasmi. Determinan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014.
6. WHO. WHA Global Nutrition Target 2025 : Low Birth Weight Policy Brief Geneva. In: WHO, editor. 2012.
7. WHO dkk. Low Birthweight : Country, regional and global estimate. In: UNICEF, editor. New York2004.
8. RISKESDAS 2013. Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. LB3 Tahun 2015. 2015.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Data BBLR Per Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2013-2015. 2013-2015.
11. S. D. Singh SS, S. B.Marahatta Incidence and risk factors of low birth weight babies born in Dhulikhel Hospital. *institute of medicine*. 2010;32:3:39-42.
12. Feibi Almira Rantung RK, Jill Lolong,. Hubungan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*. 2015;3
13. Misna Tazkiah CUW, Santi Martini,. Determinan Epidemiologi Kejadian BBLR Pada Daerah Endemis Malaria Di Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2013;1:266-76.
14. Fitri Wulandari dan Eka Fitriyanti. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian BBLR Di RSUD Penembahan Senopati Bantul Yogyakarta. . 2014.

15. Nurlaila Ramadhan. Hubungan Ibu Hamil Perokok Pasif dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Badan Layanan Umum Daerah RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah*. 2012;1 no.2.
16. Yuliva dkk. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Berat Lahir Bayi di RSUD DR. M. Djamil Padang. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2009;25.
17. Rochjati P. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*: Airlangga University Press; 2011.
18. Intan Kumala Sari dan Iwan Andhyantoro. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2012.
19. Jaya N. Analisis Faktor Resiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makasar. *Media Gizi Pangan*. 2009;VII Edisi 1.
20. Erna Setyaningrum dan Zulfa Binti Aziz. *Pelayanan Keluarga Bencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2014.
21. Sri Lestariningsih dan Artha Budi Susila Duarsa. Hubungan Preeklampsia dalam kehamilan dengan Kejadian BBLR di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;8 No. 1.
22. Departemen Kesehatan RI. *Panduan Pelayanan Antenatal*. 2007.
23. Sandra Fikawati dkk. *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2015.
24. Ai Yeyeh LY, Maemunah, Lilik Susilawati. *Diktat Kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2009.
25. Sudigdo Sastroasmoro dan Sofyan Ismael. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Ke-4 E, editor. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
26. Kementerian kesehatan RI. 2010.
27. Pramono MS, dkk.,. Risiko terjadinya Berat Badan Lahir Rendah Menurut Determinan Sosial, Ekonomi dan Demografi di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2009;12:127-32.
28. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
29. Sumatri A. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana; 2011.
30. Chaerul Reza dan Ninik Puspitasari. Determinan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2014;Vol. 3 No. 2:96-106.

31. Ros Rahmawati dan Andi Nur Jaya. Pengaruh Faktor Maternal Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Ajjatpannge Watan Sopeng Kabupaten Soppeng Tahun 2010. *Junal Media Kebidanan Poltekkes Makassar*. 2010;Nomor 2 Edisi 2.
32. Bunga ch Rosha ISP, Nurilah Amaliah,. Analisis Determinan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Pada Anak Usia 0-59 Bulan di Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah dan Papua. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012;Vol. 11 No.2:123-35.
33. Rosmala Nur AA, Redita Novilia,. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif Kesehatan Masyarakat*. 2013;Vol. 7 No.1:29-42.
34. Irnawati MH, Tunjung Wibowo. Ibu Hamil Perokok Pasif sebagai Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2007;Vol. 8 No. 2:54-9.
35. Rahmi DSA, Rismayanti. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di RSIA Pertiwi Makassar. 2013.
36. Anggita Sari SN, Desi,. Hubungan Indeks Massa Tubuh Pada Awal Kehamilan dengan Berat Badan Lahir di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah. *Dinamika Kesehatan*. 2013;vol. 12 No.12.
37. Lisa Elizabet Aulia. *Stop Merokok*. Yogyakarta: PT Gara ilmu; 2010.
38. Linda Yanti dan Surtaningsih. Faktor Karakteristik ibu terhadap Berat Bayi Lahir Rendah. *RAKERNAS AIPKEMA 2016*. 2015.
39. Riska Restiana dan Ahmad Arif. Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). *E- Jurnal Obstretika*. 2013;Volume 1 No. 1:22-37.
40. Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC; 2012.
41. Manuaba IBG MI, Manuaba I,. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC. 2007:810-21.
42. RM. Suryadi Tjekyan. Faktor Risiko dan Prognosis Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Berat Badan Lahir Sangat Rendah (BBLSR) dan Kejadian Lahir Mati di Kota Palembang tahun 2010. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*. 2010.
43. Karwati. Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Kota Bandung tahun 2007. 2007.
44. Manuaba. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC; 1998.
45. Salawati L. Hubungan Usia, Paritas dan Pekerjaan Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2012;Volume 12 No.3.

46. Surjaningrat dkk. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2002.
47. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2005.
48. Vitrianingsih KdLS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Berat Lahir Bayi di RSUD Wonosari Gunungkidul Yogyakarta tahun 2012. 2012.
49. Abu Saad dkk. Maternal Nutrition and Birth Outcomes. Oxford Journal. 2010;32:5-25.
50. Rini Septiani. Faktor Maternal Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2013). 2015.
51. Sagung Adi Sresti Mahayana ECdY. Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas 2015. 2012;vol 4 (3).
52. Hapisah dkk. Depressive Symptoms Pada Ibu Hamil dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah. Berita Kedokteran Masyarakat. 2010;vol 26:81-9.
53. Cunningham FGd. Obstetri Williams. Jakarta: EGC; 2005.

